

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian ini terkait dengan materi bangun ruang sisi lengkung pada siswa kelas IX salah satu SMP di Pekanbaru pada tahun ajaran 2016/2017 diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *Treffinger* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *Treffinger* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
3. Pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *Treffinger* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
4. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *Treffinger* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
5. Kepercayaan diri siswa yang memperoleh pembelajaran model *Treffinger* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil dari penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan semua pihak untuk menerapkan pembelajaran model *Treffinger* dalam pembelajaran matematika. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *Treffinger* tergolong sedang, sehingga masih perlu usaha agar kemampuan berpikir kreatif matematis mencapai kategori tinggi seperti siswa diberi waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan soal mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis. Karena untuk memunculkan ide/gagasan memerlukan latihan lebih dan tidak bisa hanya dalam waktu yang singkat.
2. Kepercayaan diri siswa yang memperoleh pembelajaran model *Treffinger* masih bisa ditingkatkan dengan memberi perhatian, kesempatan dan waktu yang lebih agar terbiasa menyampaikan gagasan yang siswa miliki.
3. Model *Treffinger* hendaknya dapat dicoba sebagai alternatif pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran topik tertentu, yaitu topik baru dengan permasalahan yang memiliki lebih dari satu penyelesaian sehingga siswa dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang diperolehnya serta berpikir kreatif dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.
4. Pengetahuan awal siswa tentang materi prasyarat memiliki peran penting terhadap kemampuan siswa dalam memahami maupun mengkomunikasikan konsep yang sedang dipelajari, akan lebih baik sebelum konsep atau materi baru diberikan hendaknya dilakukan apersepsi atau penguatan materi prasyarat sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemikirannya.
5. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti lebih memperhatikan pada proses pelaksanaan yang sudah dirancang dalam RPP. Karena berdasarkan temuan yang diperoleh terkait dengan model *Treffinger*, siswa masih merasa kesulitan dalam melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru dalam mengerjakan kegiatan atau persoalan yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa masih merasa bingung memulai pekerjaannya sehingga lebih banyak bertanya kepada guru.